

BAB I

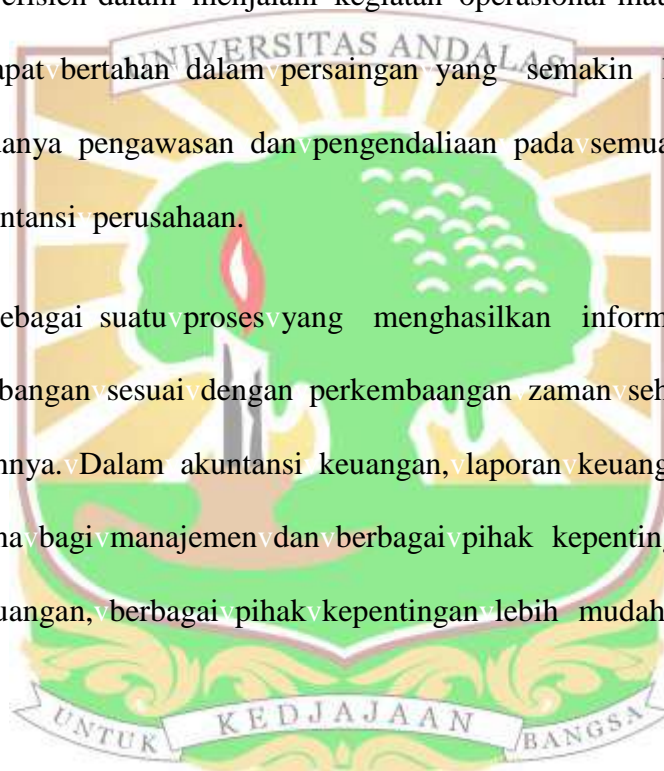
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perdagangan bebas saat ini, perusahaan dituntut untuk selalu bekerja secara efektif dan efisien dalam menjalani kegiatan operasional maupun non operasional perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin hari semakin ketat. Untuk itu perlu adanya pengawasan dan pengendalian pada semua sistem yang ada termasuk pada akuntansi perusahaan.

Akuntansi sebagai suatu proses yang menghasilkan informasi keuangan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman sehingga mempermudah dalam pengendaliannya. Dalam akuntansi keuangan, laporan keuangan merupakan suatu output yang berguna bagi manajemen dan berbagai pihak kepentingan lainnya. Dengan adanya laporan keuangan, berbagai pihak kepentingan lebih mudah dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba atau Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Semua laporan keuangan ini harus disajikan secara wajar serta harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pemakainya apabila informasi yang ada di dalamnya terpercaya atau andal. Oleh karena itu diperlukan keseriusan pengetahuan yang memadai dan kesesuaian antara kebijakan perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam menghasilkan laporan keuangan yang benar.



Laporan keuangan diterbitkan secara periodik. Penerbitannya bisa tahunan, semesteran, triwulanan, dan harian. Laporan keuangan harus disajikan dalam bahasa Indonesia, jika laporan disajikan selain dalam bahasa Indonesia, maka laporan keuangan dalam bahasa lain tersebut harus diterbitkan dalam waktu yang sama seperti laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

Didalam suatu perusahaan, manajemen perusahaan juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui informasi - informasi yang lebih detail mengenai kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah - masalah keuangan dalam perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan ini perusahaan dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Tidak hanya bagi perusahaan, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak - pihak yang berkepentingan lainnya seperti para investor, kreditur, dan pemerintah.

Salah satu analisis yang dilakukan pada laporan keuangan yaitu Analisis Rasio, Analisis Rasio laporan keuangan yang lazim digunakan adalah Analisis Rasio Likuiditas, Analisis Rasio Aktivitas, Analisis Rasio Solvabilitas, Analisis Rasio Profitabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisis rasio aktivitas merupakan rasio yang melihat pada beberapa asset menentukan tingkat aktivitas dari asset pada suatu kegiatan, aktivitas yang rendah pada penjualan menunjukkan kelebihan dana yang tertanam pada aktiva. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir mengenai **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT.PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG TELUK BAYUR SUMATERA BARAT PERIODE 2013 - 2015”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan berikut :

1. Bagaimana kondisi keuangan PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Sumatera Barat dengan melakukan analisis perbandingan laporan keuangan pada tiga periode akuntansi tahun 2013 sampai tahun 2015.
2. Bagaimana tingkat likuiditas dan solvabilitas untuk tahun 2013, 2014, dan 2015 pada PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Sumatera Barat.

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

A. Tujuan Kegiatan Magang

1. Untuk mempraktikkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktek nyata di perusahaan sehingga penulis lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah.
2. Untuk mengetahui dan menilai kondisi keuangan PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Sumatera Barat dengan melakukan analisis laporannya.
3. Sebagai bahan studi dalam menyusun laporan keuangan magang dalam melengkapi untuk menyelesaikan Tugas Akhir di Universitas Andalas.

B. Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini yaitu :

1. Dapat memperoleh perbandingan antara teori yang diperoleh diperkuliahan dengan praktek dilapangan.
2. Memperoleh pengalaman kerja yang dapat digunakan sebagai acuan untuk memasuki dunia kerja.
3. Hasil laporan magang dapat menjadi sumber informasi bagi PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Sumatera Barat untuk perbaikan kinerja perusahaan.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang atau praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Sumatera Barat selama 40 hari kerja atau 2 bulan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pembahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, dan manfaat kegiatan magang, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori

Pembahasan tentang teori-teori yang melandasi penulisan laporan magang ini.

BAB III Gambarann Umum Perusahaan

Pembahasan mengenai gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, serta struktur organisasi dari PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Sumatera Barat.

BAB IV Pembahasan dan Analisis

Pembahasan mengenai data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka analisis sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik yang telah dikemukakan terlebih dahulu.

BAB V Penutup

Pembahasan tentang kesimpulan dari laporan dan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan dan penulis.

